

SKRIPSI
ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG
MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER*
***QUANTITY* (EOQ) PADA TOKO NURMALA**
KECAMATAN MALUNDA KABUPATEN MAJENE

INVENTORY CONTROL ANALYSIS USING THE ECONOMIC ORDER
QUANTITY (EOQ) METHOD AT NURMALA SHOP MALUNDA DISTRICT
MAJENE REGENCY



MALDI
C01 21 385

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2026

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER
QUANTITY* (EOQ) PADA TOKO NURMALA
KECAMATAN MALUNDA KABUPATEN MAJENE**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN**

**MALDI
C01 21 385**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2026**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*
(EOQ) PADA TOKO NURMALA KECAMATAN MALUNDA
KABUPATEN MAJENE**



**MALDI
COI 21 385**

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna mencapai
Gelar Sarjana Manajemen Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

(Dr. Badirun Basir, S.Kom., M.M., M.Kom.)

NIP. 197506082008121002

Pembimbing II

(Irawati S.E., M.Si.)

NIP. 199502052022032009

Menyetujui,
Koordinator Program Studi

Erwin, S.E., M.M.

NIP. 198909032019031013

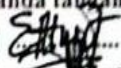
**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER
QUANTITY* (EOQ) PADA TOKO NURMALA KECAMATAN
MALUNDA KABUPATEN MAJENE**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**MALDI
C01 21 385**

Telah Diuji dan Diterima Panitia Ujian
Pada Tanggal 06 April 2026 dan Dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

Nama penguji	Jabatan	Tanda tangan
1. Dr. Badirun Basir, S.kom., M.M., M.kom	Ketua	1) 
2. Irawati S.E., M.Si	Sekretaris	2) 
3. Dr. Muhammad Shaleh Z,ST,SE,MM	Anggota	3) 
4. Dr. Hamsyah, S.E., M.Si	Anggota	4) 
5. Rahmat Ghazali, SE., MM	Anggota	5) 

Telah disetujui oleh :

Pembimbing 1



Dr. Badirun Basir, S.kom., M.M., M.kom

NIP. 197506082008121002

Pembimbing 2



Irawati S.E., M.Si

NIP. 199502052022032009

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. Dra. Enny Radiab, M.AB.

NIP. 196703251994032001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maldi
NIM : C01 21 385
Jurusan / Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA TOKO NURMALA KECAMATAN MALUNDA KABUPATEN MAJENE”

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ ditulis/ diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malunda, 06 April 2026
Yang membuat pernyataan



Maldi

ABSTRAK

Maldi., Analisis Pengendalian Persediaan Barang Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Toko Nurmala Kecamatan Malunda Kabupaten Majene, dibimbing oleh Badirun Basir dan Irawati.

Pengendalian persediaan merupakan aspek penting dalam menunjang kelancaran operasional usaha ritel. Toko Nurmala sebagai usaha ritel skala UMKM masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan persediaan akibat kebijakan pemesanan yang belum didasarkan pada perhitungan yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan barang pada Toko Nurmala dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *safety stock*, dan *reorder point*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menghitung jumlah pemesanan optimal, persediaan pengaman, serta titik pemesanan kembali berdasarkan data permintaan, biaya persediaan, dan waktu tunggu (*lead time*) pengadaan barang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode EOQ menghasilkan jumlah pemesanan yang lebih efisien dibandingkan dengan kebijakan pemesanan sebelumnya. Penetapan *safety stock* dan *reorder point* mampu menjaga ketersediaan barang serta meminimalkan risiko terjadinya kehabisan stok. Dengan demikian, penerapan metode pengendalian persediaan yang terstruktur dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan pada Toko Nurmala.

Kata kunci: pengendalian persediaan, *Economic Order Quantity* (EOQ), *safety stock*, *reorder point*, UMKM

ABSTRACT

Maldi., *Inventory Control Analysis Using The Economic Order Quantity (Eoq) Method At Nurmala Shop Malunda District Majene Regency, Supervised by Badirun Basir and Irawati*

Inventory control is an essential aspect in supporting the operational efficiency of retail businesses. Toko Nurmala, as a micro, small, and medium-sized retail enterprise (MSME), experiences inventory management problems due to ordering policies that are not based on structured calculations. This study aims to analyze inventory control at Toko Nurmala using the Economic Order Quantity (EOQ) method, safety stock, and reorder point. This study employs a quantitative descriptive method with a case study approach. The analysis is conducted by calculating the optimal order quantity, safety stock level, and reorder point based on demand data, inventory costs, and procurement lead time. The results indicate that the application of the EOQ method produces more efficient order quantities compared to the previously implemented ordering policy. The determination of safety stock and reorder point helps maintain product availability and minimizes the risk of stockouts. Therefore, the implementation of a structured inventory control system can improve the effectiveness of inventory management at Toko Nurmala.

Keywords: *inventory control; Economic Order Quantity (EOQ); safety stock; reorder point; MSMEs*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan di Indonesia ditandai dengan pesatnya pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berperan strategis dalam mendorong perekonomian. UMKM penting karena menyerap tenaga kerja, menggerakkan ekonomi masyarakat, dan memperkuat daya saing daerah. Namun, seiring pertumbuhan tersebut, persaingan semakin ketat sehingga UMKM dituntut mengelola usaha secara efektif agar tetap bertahan. Kondisi ini jelas menunjukkan dampak kemajuan pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kemajuan pembangunan saat ini berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang mendorong munculnya berbagai jenis perusahaan, baik di sektor jasa maupun manufaktur dalam skala kecil maupun besar. Dinamika persaingan bisnis yang semakin kompleks mendorong perusahaan untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga terus melakukan pengembangan agar tetap kompetitif (Chanifah, 2021). Salah satu elemen penting yang mendukung kelangsungan operasional perusahaan adalah ketersediaan persediaan.

Persediaan memiliki peran penting dalam kegiatan operasional perusahaan karena berkaitan langsung dengan aktivitas pembelian dan penjualan barang yang dilakukan secara berkelanjutan. Secara operasional, persediaan merupakan aset perusahaan yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan penjualan dalam periode usaha tertentu (Thiara *et al.*, 2024). Pengelolaan persediaan yang baik mendukung perusahaan menjaga kelancaran operasional dan mencapai tingkat keuntungan yang maksimal

Persediaan barang dagang berperan penting dalam menjamin keberlangsungan operasional perusahaan. Hal ini tidak hanya karena nilai persediaan biasanya merupakan komponen terbesar dalam kelompok aktiva lancar di neraca perusahaan, tetapi juga karena penjualan dari persediaan tersebut menjadi sumber utama pendapatan bagi perusahaan dagang (Rudin, 2022). Dengan demikian, pengelolaan persediaan yang tepat untuk mendorong aktivitas perusahaan agar berjalan efektif dan berkesinambungan dibutuhkan manajemen persediaan

Manajemen persediaan berperan dalam menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan, terutama pada sektor perdagangan dan manufaktur. Ketersediaan persediaan yang memadai mendukung proses penjualan, produksi, serta pelayanan kepada pelanggan. Pengelolaan persediaan yang kurang efektif berpotensi menimbulkan kondisi kelebihan stok maupun kekurangan stok, sehingga menyebabkan peningkatan biaya dan gangguan operasional perusahaan (Suciwati *et al.*, 2023). Pengendalian persediaan secara terukur dapat dilakukan melalui penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Economic Order Quantity (EOQ) merupakan metode pengendalian persediaan yang bertujuan untuk membantu perusahaan mengelola tingkat persediaan secara efisien, khususnya dalam menghindari kondisi kelebihan dan kekurangan stok. Penerapan metode EOQ bertujuan untuk meminimalkan total biaya persediaan melalui penentuan jumlah pemesanan yang optimal (Alfindo, 2020). Selain untuk menekan biaya, konsep EOQ juga terus dikembangkan dan diaplikasikan dalam praktik manajemen modern sehingga memiliki fungsi yang

lebih luas dalam mendukung sistem pengadaan dan perencanaan persediaan. Dengan kata lain, berbagai manfaat tersebut menegaskan pentingnya penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) memiliki peran yang lebih luas dalam pengelolaan persediaan, tidak hanya untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal, tetapi juga dalam mendukung sistem pengadaan yang lebih terencana dan terstruktur. Penerapan metode ini turut membantu perencanaan persediaan, termasuk dalam penentuan *safety stock* guna mengantisipasi ketidakpastian permintaan. Namun demikian, dalam praktiknya penerapan metode EOQ masih menghadapi sejumlah kendala, khususnya pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Rochman & Waluyowati, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pengendalian persediaan masih perlu dikaji lebih lanjut, terutama dalam konteks UMKM.

UMKM kerap menghadapi permasalahan dalam pengelolaan persediaan, terutama disebabkan oleh keterbatasan sumber daya serta belum diterapkannya sistem pengendalian persediaan yang terstruktur dan efisien. Banyak pelaku UMKM masih mengandalkan metode konvensional, yang sering kali mengarah pada pembelian barang secara berlebihan. Hal ini dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan memperbesar risiko kerusakan barang (Suciwati *et al*, 2023). Permasalahan serupa dialami oleh salah satu UMKM di Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene yaitu Toko Nurmala. Toko Nurmala merupakan toko ritel tradisional yang berlokasi di Jl. Poros Malunda, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat, dan telah beroperasi sejak tahun 2015. Toko ini menjual

berbagai kebutuhan pokok seperti beras, gula pasir, minyak goreng, mie instan, sabun, kopi, serta perlengkapan rumah tangga dengan jam operasional pukul 07.00–22.30 WITA setiap hari. Berdasarkan skala usahanya, Toko Nurmala tergolong sebagai usaha kecil hingga menengah karena konsumen utamanya berasal dari masyarakat sekitar.

Toko Nurmala tetap memiliki pelanggan tetap berkat lokasi yang strategis dan kelengkapan barang dagangan. Sepanjang tahun 2024, Toko Nurmala secara konsisten melakukan pembelian barang setiap bulan untuk menjaga ketersediaan stok dan memenuhi permintaan konsumen. Rincian jumlah pemesanan, jumlah barang, serta total pengeluaran pembelian selama tahun 2024 disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Data Pembelian Barang Toko Nurmala per Bulan pada Tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah Barang (Unit)	Frekuensi Pemesanan (Kali)	Total Pembelian
1.	Januari	1.015	4	Rp113.500.000
2.	Februari	1.040	4	RP116.000.000
3.	Maret	1.120	5	Rp125.500.000
4.	April	1.155	5	Rp125.500.000
5.	Mei	1.075	4	Rp130.000.000
6.	Juni	980	3	Rp118.000.000
7.	Juli	945	3	Rp110.000.000
8.	Agustus	965	4	Rp107.000.000
9.	September	995	4	Rp109.500.000
10.	Oktober	1.025	4	Rp112.000.000
11.	November	1.090	5	Rp115.000.000
12.	Desember	1.140	5	Rp122.500.000
Total		12.550	50	Rp1.472.000.000

Sumber: Toko Nurmala (2025)

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa total pembelian barang pada Toko Nurmala selama tahun 2024 mencapai 12.550 unit. Pembelian tersebut terdiri dari berbagai jenis barang kebutuhan pokok yang rutin dijual, seperti beras, gula pasir, minyak goreng, telur, mie instan, kopi, teh, sabun dan rokok. Barang-barang tersebut merupakan komoditas dengan perputaran cepat (*fast moving*), sehingga tingkat persediaannya harus selalu terjaga agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan stok. Pola pembelian bulanan pada tabel menunjukkan adanya fluktuasi pada bulan-bulan tertentu, seperti terjadinya peningkatan jumlah pembelian pada periode Maret–April serta November–Desember, yang mengindikasikan adanya kenaikan permintaan. Sementara itu, pembelian pada bulan Juni–Juli cenderung menurun, sehingga memengaruhi jumlah persediaan yang tersedia pada periode tersebut.

Toko Nurmala menghadapi dua masalah utama dalam pengelolaan persediaan, yaitu kelebihan pemesanan (*overstock*) dan kekurangan persediaan (*stockout*). Secara akumulasi tahunan, *overstock* mencapai sekitar 47 unit per minggu atau setara 2.444 unit per tahun dengan nilai sekitar Rp4.700.000 per minggu atau Rp244.400.000 per tahun. Kondisi ini menimbulkan tingginya biaya penyimpanan, risiko kerusakan, serta berkurangnya likuiditas modal. Salah satu contoh adalah telur yang dipesan berlebih dan mengalami kerusakan dengan total kerugian sekitar Rp50.000 per minggu atau Rp2.600.000 per tahun. Sebaliknya, *stockout* menyebabkan rata-rata 14 unit barang tidak terpenuhi setiap minggu atau sekitar 728 unit per tahun dengan potensi penjualan hilang sebesar Rp2.218.600 per

minggu atau Rp115.367.200 juta per tahun, sehingga mengurangi laba dan menurunkan kepuasan pelanggan karena kebutuhan pokok tidak selalu tersedia

Tabel 1.2 Rincian Kerugian Akibat Kekurangan Persediaan Barang

No	Nama Barang	Kekurangan Barang Per Minggu	Kekurangan Barang Pertahun	Potensi Penjualan Hilang (Rp)	Laba Kotor Hilang (Rp)
1.	Beras	1 Karung	52 Karung	7.800.000	936.000
2.	Minyak	1 Dos	52 Dos	13.000.000	1.560.000
3.	Gula Pasir	1 Sak	52 Sak	44.200.000	5.304.000
4.	Kopi	1 Dos	52 Dos	13.624.000	1.634.880
5.	Teh	1 Dos	52 Dos	16.224.000	1.946.880
6.	Telur	2 Rak	104 Rak	5.200.000	624.000
7.	Mie Instan	1 Dos	52 Dos	5.720.000	686.400
8.	Rokok	1 <i>Pack</i>	52 Pack	8.580.000	1.029.600
9.	Sabun	7 Batang	364 Batang	1.019.200	122.304
Total		14 Unit	832 Unit	115.367.200	13.844.064

Sumber: Toko Nurmala (2025)

Meskipun kerugian akibat *overstock* dan *stockout* terjadi setiap minggu, Toko Nurmala masih memesan dalam jumlah yang sama karena proses pemesanan dilakukan berdasarkan kebiasaan, bukan perhitungan kebutuhan aktual. Pemilik cenderung melakukan pembelian dalam jumlah yang relatif besar dengan tujuan mengantisipasi terjadinya kekurangan persediaan, mempertimbangkan minimal pembelian dari distributor, serta menghemat biaya dan waktu transportasi. Selain itu, ketiadaan sistem pengendalian persediaan menyebabkan pemilik tidak menyadari bahwa jumlah pemesanan tersebut justru menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, diperlukan metode pengendalian persediaan yang lebih akurat seperti *Economic Order Quantity* (EOQ).

Permasalahan persediaan di Toko Nurmala menunjukkan perlunya perbaikan sistem pengendalian stok. Kelebihan persediaan tidak hanya

menimbulkan kerugian akibat kerusakan barang, tetapi juga membuat ruang penyimpanan kurang efisien dan penataan sulit dilakukan. Sebaliknya, kekurangan barang pada produk dengan permintaan tinggi, seperti minyak goreng, mie instan, dan rokok, menyebabkan pelanggan beralih ke toko pesaing. Kondisi ini menurunkan citra toko serta berisiko mengurangi loyalitas pelanggan tetap. Dengan demikian, inti permasalahan yang dihadapi Toko Nurmala terletak pada manajemen persediaan.

Persediaan yang tidak terkendali, baik berupa *overstock* maupun *stockout*, menimbulkan kerugian finansial serta kehilangan potensi keuntungan, sehingga tidak lagi dapat dianggap wajar dalam usaha ritel kecil. Kondisi ini menegaskan perlunya pengendalian persediaan yang lebih akurat agar operasional tetap lancar dan daya saing terjaga. Baik kelebihan maupun kekurangan stok berdampak negatif terhadap keuangan maupun kualitas pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan metode Metode pengendalian yang tepat, seperti *Economic Order Quantity* (EOQ), diperlukan untuk meningkatkan efisiensi manajemen persediaan. Selain itu, penentuan titik pemesanan ulang yang akurat juga diperlukan agar ketersediaan barang tetap terjaga tanpa menimbulkan penumpukan maupun kekurangan stok.. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Pengendalian Persediaan Barang Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Toko Nurmala Kecamatan Malunda Kabupaten Majene."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian persediaan barang yang diterapkan oleh Toko Nurmala saat ini?
2. Berapa jumlah pemesanan optimal barang persediaan pada Toko Nurmala apabila dihitung menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
3. Kapan waktu yang tepat bagi Toko Nurmala untuk melakukan pemesanan ulang agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan stok barang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui masalah berdasarkan rumusan masalah diatas, adalah untuk:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan barang yang diterapkan oleh Toko Nurmala saat ini.
2. Untuk mengetahui jumlah pemesanan optimal barang persediaan pada Toko Nurmala dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).
3. Untuk menentukan waktu pemesanan kembali (*reorder point*) yang tepat agar Toko Nurmala dapat menghindari terjadinya kelebihan maupun kekurangan stok barang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya studi ilmiah di bidang manajemen operasional, khususnya mengenai manajemen persediaan

menggunakan pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ). Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan pada usaha ritel.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Toko Nurmala

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas sistem pengelolaan persediaan yang diterapkan. Dengan membandingkan metode EOQ, toko dapat mempertimbangkan metode yang paling efisien dan sesuai dengan kondisi operasionalnya untuk mengurangi biaya penyimpanan, menghindari kekurangan atau kelebihan stok, serta meningkatkan efisiensi operasional.

2. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam pengendalian persediaan, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya terkait pengendalian persediaan menggunakan metode EOQ, serta dapat dikembangkan dengan variabel atau metode lain yang lebih luas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengendalian persediaan barang pada Toko Nurmala menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock*, dan *Reorder Point* (ROP), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian persediaan yang diterapkan Toko Nurmala masih bersifat sederhana, yaitu melakukan pemesanan empat kali setiap bulan tanpa memperhatikan variasi permintaan dan besarnya biaya persediaan. Pola ini belum efisien karena tidak didasarkan pada analisis kebutuhan yang terukur.
2. Penerapan metode EOQ menunjukkan bahwa jumlah pemesanan optimal (Q) untuk seluruh barang berbeda dengan pemesanan aktual toko. Nilai EOQ memberikan kuantitas pemesanan yang lebih ekonomis dan mampu menekan total biaya persediaan karena mempertimbangkan keseimbangan antara biaya penyimpanan dan biaya pemesanan.
3. Hasil perhitungan *safety stock* dan *reorder point* (ROP) memberikan acuan yang jelas dalam menjaga ketersediaan barang serta menentukan waktu pemesanan kembali. *Safety stock* berfungsi sebagai persediaan pengaman untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan dan keterlambatan pasokan, sedangkan *reorder point* membantu toko melakukan pemesanan sebelum persediaan mencapai titik kritis selama masa *lead time*.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa metode EOQ, *safety stock*, dan ROP dapat menjadi strategi pengendalian persediaan yang lebih efektif dan efisien bagi Toko Nurmala.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penafsiran hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup objek penelitian yang hanya dilakukan pada satu usaha ritel skala UMKM, yaitu Toko Nurmala. Kondisi ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada usaha ritel lain yang memiliki karakteristik operasional dan pola permintaan yang berbeda.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada periode waktu tertentu dan bersumber dari pencatatan internal toko. Keterbatasan kualitas dan kelengkapan data berpotensi memengaruhi tingkat ketepatan hasil perhitungan persediaan.
3. Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kebijakan persediaan, seperti perubahan harga barang, potongan pembelian (diskon), kapasitas penyimpanan, serta penggunaan sistem informasi persediaan berbasis digital.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran awal dalam pengendalian persediaan pada Toko Nurmala. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data yang lebih

lengkap, metode yang lebih komprehensif, serta mempertimbangkan faktor-faktor operasional lainnya guna memperoleh hasil yang lebih akurat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan kepada Toko Nurmala dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Toko Nurmala disarankan untuk menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai dasar dalam menentukan jumlah pemesanan barang. Penerapan metode ini diharapkan dapat membantu pemilik toko dalam menekan total biaya persediaan serta meningkatkan efisiensi penggunaan modal usaha.
2. Toko Nurmala disarankan untuk menetapkan *safety stock* dan *reorder point* (ROP) secara konsisten sebagai pedoman dalam menjaga ketersediaan barang dan menentukan waktu pemesanan kembali. Penerapan kedua konsep ini dapat meminimalkan risiko kehabisan stok dan menjaga kontinuitas pelayanan kepada pelanggan.
3. Toko Nurmala disarankan untuk memperbaiki sistem pengendalian persediaan secara keseluruhan dengan menerapkan perhitungan yang lebih terstruktur. Pengelolaan persediaan yang terencana dapat membantu mengurangi risiko penumpukan barang dan kekurangan stok sehingga operasional toko menjadi lebih stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adelia, F., Fitrianti, A., & Lestari, R. (2021). Analisis manajemen persediaan pada usaha Anggun Hijab dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Jurnal Ilmu Manajemen.
- Alfian, M., & Praptapa, A. (2020). Penerapan metode EOQ dalam menentukan jumlah pemesanan dan *reorder point* pada CV Rina Snack. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis.
- Alfindo, F. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Beras Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Pada Toko Cinta Manis Duri Riau. (Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru)
- Aprilia, B., Nugraha, A. E., & Herwanto, D. (2022). Pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) multi item pada rumah makan. Jurnal Manajemen Teknologi dan Teknik Industri (JURMATIS)
- Ashiddiqi, M. (2023). Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba Menggunakan Metode EOQ Pada Tokoidoladesa Karangsatria Kecamatan Tambun Utara Bekasi Perspektif Ekonomi Syariah (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Bahagia, S. N. (2006). Sistem inventori. Bandung: Penerbit ITB.
- Chanifah. U. (2021) Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Toko Dhyfaka Collection. (Skripsi, Politeknik Harapan Bersama)
- Dirtaniawan, C, N. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Dengan Metode EOQ (Jurnal Sosial Dan Teknologi)
- Efendi, I. Penerapan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Seblak Preanger), (Skripsi, Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember)
- Elviana, R., & Suryadi, R. (2020). Perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku pail cat dengan metode EOQ dan *safety stock*. Jurnal Inovasi Teknologi dan Rekayasa.
- Faiz, A., Winarno, A., & Mustofa, M. (2022). Analisis pengendalian kualitas produk celana pada UMKM Konveksi di Surabaya. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.

- Fauzan, M. F., Sanggala, E., & Yanuar, A. (2023). Analisis pengendalian persediaan sparepart pesawat dengan metode EOQ probabilistik di PT Dirgantara Indonesia. *Journal of Mandalika Literature*.
- Gusrinaldi, G. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus: Usaha Kecil Mebel Ud. Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Hasibuan, A., Hasibuan, N. F., Ritonga, R. P., & Alwafi, M. F. (2025). Optimalisasi manajemen operasional dalam meningkatkan efisiensi produksi di industri manufaktur. *JCoInT: Journal of Computer, Information and Technology*, 5(1).
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations management: Sustainability and supply chain management* (12th ed.). Pearson.
- Hidayati, N. S. (2022). Analisis Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Manajemen Persediaan Barang Dagang Di Swalayan Syamsuna Dolopo. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)
- Julyanthry, J., *et al.* (2020). *Manajemen produksi dan operasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Manik, A., & Marbun, N. S. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Menggunakan Model *Persediaan Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Pt. Kimia Farma Apotek Cabang Iskandar Muda Medan. *Jurnal Global Manajemen*, 10(2), 184-195.
- Mayasari, I. (2023). Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Produk terhadap Pengembangan UMKM di Desa Bumi Tinggi Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur (Skripsi, IAIN Metro).
- Parwati, C. I., Cesar, D. D., & Susetyo, J. (2022). Analisis pengendalian persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya penyimpanan menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Period Order Quantity* (POQ) pada UMKM Pigope. Prosiding SNAST.
- Pratama, M. R. A., & Arif, D. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Menggunakan Metode EOQ Pada PT Lejel Shopping Sidoarjo. (Iqtishadequity Jurnal Manajemen).
- Pratama, R. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Dalam Usaha Untuk Meminimalisasi Kehilangan Persediaan Barang Dagangan Pada Naga Swalayan Pekanbaru (Skripsi Universitas Islam Riau)
- Pratama, R. A. (2020). Analisis peramalan produksi dan pengendalian persediaan bahan baku tambahan gula pasir menggunakan metode EOQ dan peramalan di PT XYZ. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

- Pradana, V. A., & Jakaria, R. B. (2020). Pengendalian persediaan bahan baku gula menggunakan metode EOQ dan just in time. (jurnal Bina Teknik)
- Pratiwi, A., & Firmansyah, D. (2023). Analisis pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ pada CV Anugerah Jaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 55–63.
- Prihasti, D. A., & Nugraha, A. A. (2021). Analisis manajemen persediaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada persediaan bahan baku UKM Bydevina. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 537–548.
- Rahmawati, D., & Nurlina. (2020). Penerapan metode EOQ dalam pengendalian persediaan bahan baku. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 5(1), 89–98.
- Rifana, D. R. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu *Olshop Di 21 Metro Kecamatan Metro Timur* (Skripsi, IAIN Metro).
- Rochman, B. A. S., & Waluyowati, N. P. (2024). Pelaksanaan sistem pengendalian persediaan bahan baku dalam meningkatkan hasil produksi. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*.
- Rudin, J. (2022). *Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan Dalam Upaya Meningkatkan Laba Pada UD. Berkas Bunda Di Banjarmasin* (Skripsi, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Saat, S., & Mania, S. (2020). Pengantar metodologi penelitian: Panduan bagi peneliti pemula. Pusaka Almaida.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia. ISBN: 978-623-6155-06-6.
- Sari, L. D., & Kurniawan, R. (2021). Analisis persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ, ROP, dan *Safety Stock*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Terapan Indonesia*, 2(3), 145–153.
- Sari, N. (2022). Perencanaan dan pengendalian persediaan barang dalam upaya meningkatkan efektivitas gudang. *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain* (blogchain)
- Sembiring, T. B., Irmawati, I., Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). Buku ajar metodologi penelitian (teori dan praktik). CV Saba Jaya Publisher.
- Shabilla, L. (2023). Skripsi Analisis Pengembangan Umkm Mainan Kayu Di Daerah Jurangombo Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah.(Skripsi Universitas Tidar)
- Siregar, J. P., Sianturi, R., & Sirait, D. E. (2023). Analisis pengendalian persediaan barang menggunakan metode EOQ. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* (JIPSI)

- Stevenson, W. J. (2020). *Operations management* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Suciyati, Nawawi, R., & Daryati, Y. (2023). Analisis pengendalian biaya bahan baku kertas Loom terhadap efisiensi biaya persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Vincent Sheppard Indonesia periode 2017–2021. *Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan Ekonomi*
- Sudir, R. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Indo Mega Prima (Doctoral dissertation, Universitas Fajar).
- Susanti, D., Malinda, R., & Wihana, W. (2022). Pengaruh pengendalian persediaan bahan baku terhadap peningkatan proses produksi dengan penerapan metode Economical Order Quantity (EOQ). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(1).
- Thiara *et al.* (2024). Analisis Pengendalian Persediaan Produk Dengan Metode EOQ Berbasis Web. (*Jurnal Media Infotama*)
- Winardi, M. A., *et al.* (2023). *Manajemen operasi dan produksi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Yudistika, M. A. (2021). Analisis Persediaan Abon Jamur Tiram Dengan Metode *Economic Order Quantity* Probabilistik (Studi Kasus Di UKM Ailani Food Malang) (Skripsi, Universitas Brawijaya).